

Transisi Siswa Setelah Lulus Melanjutkan Kuliah ke Perguruan Tinggi Pada Siswa/I di SMAS Dharma Wanita Persatuan Pemprov

Mutiara S. Simanjuntak¹, Ade Clinton Sitepu², Khairul Abdi Sinuraya³,
Irhamna⁴, Harnisah Yohanni Tumanggor⁵, Imam Setiawan⁶, Muhammad Harpis⁷
^{1,2,3,4,5,6,7}Akademi Manajemen Informatika dan Komputer Universal

E-mail: mutiarasarahwaty16@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini berawal dari kondisi SMAS Dharma Wanita Persatuan Pemprov terkait minat mereka untuk melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi. Tujuan PkM ini adalah untuk mengetahui minat lulusan SMA untuk melanjutkan atau tidak melanjutkan studi ke tingkat perguruan tinggi. Jika tidak melanjutkan aktivitas apa yang dilakukan serta yang paling mendominasi dari aktifitas yang ada. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, bersifat deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui penyuluhan, wawancara secara mendalam, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah didapat di lapangan. Hasil PkM ini menunjukkan bahwa lulusan SMA SMAS Dharma Wanita Persatuan Pemprov melanjutkan studi karena latar belakang (1) minat yang ada dalam diri individu (2) lingkungan pendidikan serta perguruan tinggi sekitar, tidak melanjutkan karena latar belakang kondisi orang tua tidak memungkinkan dan pemahaman pendidikan yang masih minim. Dari segi faktor pendukung bisa melanjutkan (1) faktor dorongan orang tua (2) faktor ekonomi yang memadai, sedangkan yang menghambat untuk tidak melanjutkan studi karena faktor pergaulan serta keterbatasan ekonomi. Aktivitas untuk lulusan SMA yang tidak melanjutkan didominasi oleh pekerja dan pekerjaan terbanyak dari jenis yang ada, mayoritas adalah karyawan swasta. Kesimpulan dari PkM ini adalah minat lulusan SMA Dharma Wanita Persatuan Pemprov untuk melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi masih tergolong rendah. Rendahnya minat disebabkan oleh berbagai latar belakang dan faktor, bersifat mendukung dan juga dapat berpotensi sebagai penghambat. Sehingga hasil akhir yang ditemukan adalah banyak lulusan yang memilih untuk bekerja, dan pekerjaan terbanyak yang diserap adalah karyawan Swasta.

Kata Kunci: Minat Melanjutkan Pendidikan, Lulusan SMA, Perguruan Tinggi

1. PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) pun sangat cepat merambat khususnya di Indonesia. Maka dari itu perlu untuk dipersiapkan sebaik mungkin dan ditanggapi dengan serius agar perkembangannya sesuai dengan kebutuhan pembangunan. Untuk menghadapi laju perkembangan ilmu pengetahuan tersebut tentunya masyarakat Indonesia khususnya harus mampu memanfaatkannya dengan sebaik mungkin dengan kemampuan yang cukup dengan tingkat adaptasi yang baik.

Di negara yang sedang berkembang seperti Indonesia, pendidikan memang menjadi hal yang sangat penting karena merupakan salah satu faktor yang menunjang tercapainya pembangunan di berbagai bidang, seperti di bidang ekonomi, sosial dan berbagai bidang lainnya. Untuk mencapai tujuan tersebut penting sekali memberdayakan pendidikan kepada seluruh masyarakat dan diberikan kesempatan yang seluas luasnya kepada masyarakat Indonesia untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya sebaik mungkin.

Tujuan pendidikan menengah umum (SMA) menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 adalah mengutamakan penyiapan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi. Perguruan tinggi yang merupakan satuan pendidikan tinggi akan sangat berperan dalam menciptakan dan melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga di period globalisasi ini dengan perubahan yang begitu cepat diharapkan bisa direspon dengan baik oleh lulusan-lulusan terbaik dan produk pendidikan yang berkualitas. Pada dasarnya setiap siswa memiliki suatu kecenderungan dan berkeinginan untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi.

Melanjutkan studi ke perguruan tinggi diawali dari adanya rasa ketertarikan dan kebutuhan untuk mengembangkan ilmunya. Setiap lulusan SMA yang sudah menyelesaikan studinya akan dihadapkan dengan berbagai pilihan, apakah sesudah menyelesaikan pendidikannya di tingkat SMA akan mencari pekerjaan, berwirausaha, menganggur, mengikuti kursus atau akan melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi.

Akan tetapi, banyak juga siswa yang tidak dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya dikarenakan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi. Selalu ada hal-hal yang menjadi pertimbangan lulusan SMA dalam melanjutkan pendidikan mereka, misalnya faktor finansial orang tua, lingkungan tempat mereka hidup dan sebagainya sebagai pemutus harapannya setelah lulus mereka dapat meneruskan ke perguruan tinggi.

Kurang dari 10% lulusan SMA yang melanjutkan ke perguruan tinggi, padahal kurikulum SMA dirancang untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. Hampir 90% lulusan SMA terjun di dunia kerja padahal kurikulum SMA tidak disiapkan untuk bekerja. Jika tidak ada minat atau ketertarikan terhadap sesuatu yang lahir dari dalam diri seseorang maka hal tersebut merupakan masalah yang harus kita kaji bersama-sama penyebabnya.

Kondisi tersebut tidak terlepas dari kompleksitas faktor yang mempengaruhi minat dalam melanjutkan pendidikan, baik bersumber dari dalam diri maupun pengaruh dari luar dirinya. Berdasarkan pengamatan kami yang ditemukan di lingkungan SMAS Dharma Wanita Persatuan Pemprov, maka kami mengambil permasalahan sosial tersebut sebagai permasalahan publik yang harus dicari apa penyebabnya. Untuk itu kami melakukan Pengabdian kepada Masyarakat dan mengetahui penyebab kurangnya minat dan ketertarikan lulusan SMAS Dharma Wanita Persatuan dalam melanjutkan pendidikan mereka ke jenjang yang lebih tinggi, karena cukup disayangkan sekali ketika Kota Medan yang identik dengan kota pendidikan justru minat untuk melanjutkan dan meningkatkan pendidikan tergolong rendah.

Kurangnya kesadaran dalam melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi pastinya tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi minat mereka, tentu ada hal-hal yang mempengaruhi tingkat minat seseorang. Oleh karena kami melakukan Penyuluhan ke SMAS Dharma Wanita Persatuan Pemprov untuk menjadi mitra untuk memberikan penyuluhan dan motivasi kepada siswa/i setelah lulus untuk melanjutkan pendidikan ke Jenjang Perguruan Tinggi.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan penyuluhan dilakukan dengan mengundang dosen AMIK Universal sebagai narasumber. Kegiatan penyuluhan disusun dari beberapa urutan yaitu, dilakukan persiapan dengan membentuk panitia kecil yang dibagi dari keseluruhan anggota kelompok. Kemudian dilakukan rapat untuk membahas beberapa strategi pelaksanaan yang dilanjut dengan mempersiapkan sarana dan prasarana. Tahap Pelaksanaan kegiatan penyuluhan yang bertema “Transisi Siswa Setelah Lulus Melanjutkan Kuliah ke Perguruan Tinggi Pada Siswa/I di SMAS DHARMA WANITA PERSATUAN PEMPROVSU” dilakukan dengan mengadakan sosialisasi tentang perguruan tinggi yaitu:

- a. Latar Belakang Lulusan SMA Untuk Melanjutkan Ke Tingkat Perguruan Tinggi
- b. Latar Belakang Lulusan SMA Tidak Melanjutkan Ke Tingkat Perguruan Tinggi
- c. Faktor Penunjang Yang Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi
- d. Faktor Penghambat Yang Tidak Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi
- e. Aktivitas yang Paling Banyak Dilakukan Oleh Lulusan SMA yang Tidak Melanjutkan Studi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di SMAS Dharma Wanita Persatuan Pemprovsu dilakukan selama 1 hari, pada tanggal 26 Agustus 2022. Hal ini bertujuan untuk mewujudkan tingkat minat siswa SMAS Dharma Wanita Persatuan Pemprovsu untuk melanjutkan pendidikan kejenjang Perguruan Tinggi. Dalam mencapai tujuan tersebut, tentunya dapat dimulai dari membangkitkan rasa kesadaran siswa/i akan pentingnya melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi setelah lulus SMA sebagai langkah awal. Oleh karena itu, diadakannya kegiatan penyuluhan yang menasar pada seluruh siswa/i SMAS Dharma Wanita Persatuan Pemprovsu baik dari kelas X sampai kelas XII ini dapat mengatasi beberapa permasalahan tersebut. Dari keseluruhan peserta yang disasar, diperoleh sampel sebanyak 50 orang. Seluruh peserta diwajibkan untuk mengisi kuesioner pra penyuluhan dan pasca penyuluhan. Sehingga diperoleh data tentang peningkatan pengetahuan siswa/i mengenai materi yang telah disampaikan oleh narasumber.

Kegiatan Penyuluhan Transisi Siswa Setelah Lulus Melanjutkan Kuliah ke Perguruan Tinggi Pada Siswa/I di SMAS DHARMA WANITA PERSATUAN PEMPROVSU dimulai dengan pembagian lembar kuesioner pre-test kepada peserta yang diisi selama 10 menit. Lembar kuesioner berisi 10 pertanyaan yang diisi dengan pilihan dari salah satu 5 opsi jawaban, yaitu sangat setuju bernilai 5, setuju bernilai 4, cukup setuju bernilai 3, kurang setuju bernilai 2, dan tidak setuju bernilai 1. Setiap pernyataan dibagi menjadi beberapa indikator sebagai berikut:

Tabel 1. Konsep Penilaian Pengetahuan Siswa/i

| Indikator | Pernyataan | No. Soal |
|-------------|--|----------|
| Pengetahuan | Saya mengetahui bahwa melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi itu Penting. | 1 |
| | Saya setuju bahwa setiap lulusan SMA wajib melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. | 5 |

| | | |
|--|--|----|
| | Saya mengerti pemahaman pentingnya lulusan SMA berada di bangku Kuliah | 10 |
| | Saya mengerti bahwa dengan melanjutkan pendidikan mampu merubah pola berpikir. | 2 |
| | Saya memiliki kesadaran untuk melanjutkan pendidikan untuk kebaikan masa depan saya. | 6 |
| | Saya mengerti pentingnya ijazah dari Perguruan Tinggi untuk karir . | 7 |
| | Saya mengetahui perbedaan SMA dan Pendidikan Tinggi. | 8 |
| | Saya menyadari bahwa saya harus yakin mampu untuk melanjutkan pendidikan. | 9 |
| | Saya setuju program penyuluhan ini dapat meningkatkan minat saya. | 3 |
| | Saya akan membuat list untuk perguruan tinggi pilihan setelah lulus SMA. | 4 |

Kemudian, dilanjutkan dengan sesi penyampaian materi oleh narasumber. Materi yang di sampaikan oleh narasumber di antaranya tentang transisi siswa/i SMA untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan Tinggi. Kemudian dilakukan sesi diskusi oleh seluruh peserta dan pemateri. Antusias peserta selama sesi diskusi terbilang cukup aktif. Hal ini ditandai dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan kepada pemateri, sehingga diskusi berjalan aktif dan kondusif. Setelah sesi penyampaian dan diskusi selesai, dilanjutkan dengan pengisian lembar kuesioner post-test dengan waktu pengisian selama 10 menit.



Gambar 1. Penyampaian Materi Narasumber



Gambar 2. Sesi Diskusi

Berdasarkan data kuesioner yang didapatkan, dihasilkan olah data penilaian perhitungan yang dibagikan kepada 50 peserta saat pre-test dan post-test yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Skor Penilaian Pengetahuan

| Kategori | Interval |
|---------------|--------------|
| Sangat Tinggi | 135 - 113,4 |
| Tinggi | 113,4 - 91,8 |
| Cukup Tinggi | 91,8 - 70,2 |
| Rendah | 70,2 - 48,6 |
| Sangat Rendah | 48,6 - 27 |

Berdasarkan Tabel 2 Penentuan kategori tingkatan pengetahuan masyarakat didapatkan dari perhitungan skala interval.. Untuk pengetahuan masyarakat mengenai peningkatan minat mengalami peningkatan rata-rata skor dari 93,4 menjadi 111 walaupun keduanya sama-sama dalam kategori pengetahuan yang tinggi.

Berdasarkan olah data tersebut, dapat diartikan bahwa siswa/i telah memiliki kesadaran akan pentingnya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Dengan menumbuhkan kesadaran ini siswa/i memiliki kemauan untuk membenahi beberapa kekurangan yang ada pada diri siswa/i. Sebagai langkah awal memperbaiki semua permasalahan, siswa/i akhirnya tumbuh rasa ingin melanjutkan pendidikan sebagai solusi yang digambarkan setelah adanya penyuluhan. Tentunya ini juga terbentuk dengan adanya elemen pendukung yaitu kampus AMIK Universal.

4. KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SMAS Dharma Wanita pemprovsu telah berjalan dengan baik. Hal ini ditandai dengan adanya peningkatan pengetahuan siswa/i tentang pentingnya melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi. Kesadaran ini mampu menumbuhkan rasa ingin melanjutkan pendidikan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di SMAS Dharma Wanita Persatuan Pemprovsu. Dengan teratasi semua permasalahan, maka siswa/i akan merasakan dampak baik yang ditimbulkan, di antaranya adalah penambahan pengetahuan tentang perguruan tinggi, pentingnya melanjutkan pendidikan dan kuliah itu merupakan pilihan yang sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Abdullah(2016)Minat Siswa/Siswi Sekolah Menengah Atas (Sma)/ Madrasah Aliyah (MA) Kota Kediri Melanjutkan Studi Di Perguruan Tinggi. [internet], Vol.14 (No.2)Juli, 80. Diunduh [diakses 26 Agustus 2022].
2. Muhammad Maulud (2016)Biaya Mahal, Mayoritas Lulusan SMA Pilih Bekerja Dari Pada Kuliah, 27 Juni www.pikiran-rakyat.com
3. Novitasari (2012) Lulusan SLTA Yang Tidak Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi. Diunduh pada 5 November [internet],[Http://Jurnalmepeaekonomi.blogspot.c om](http://Jurnalmepeaekonomi.blogspot.com) [diakses 26 Agustus 2022].
4. Pusat Data dan Informasi Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi (Tahun 2015/2016) [internet], Vol III (1) Desember, hal.15.Diunduh dari: [diakses 26 Agustus 2022].
5. Rini, Esti Setia (2012) Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Prestasi Belajar Siswa Dengan Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kalasan Tahun Ajaran 2011/2012.

- Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta. Diunduh dari: [diakses 26 Agustus 2022].
6. Sinta Armalita, Yuriani, M.Pd (2016) Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas Xii Jurusan Tata Boga Di SMK Negeri 4 Dan Smk Negeri 6 Yogyakarta. Pendidikan Tehnik Boga Universitas Negeri Yogyakarta. [internet], Vol 2 (3) Januari, 75. Diunduh dari: [diakses 26 Agustus 2022].
 7. Slameto (2010). Belajar Dan Fakto-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT Rineka Cipta [diakses 26 Agustus 2022]

Lampiran-Lampiran



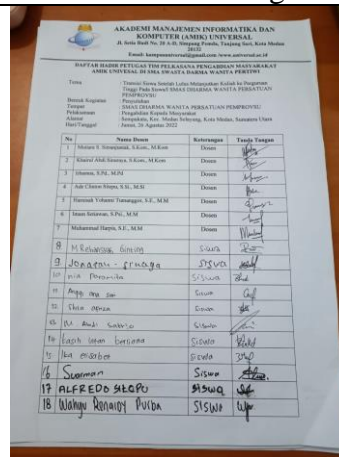
a. Surat Permohonan Mengadakan PkM



b. Surat Tugas



c. Berita Acara



d. Absensi

